

EFEKTIVITAS KEGIATAN MUROJAAH BERBANTU AUDIO DALAM MENINGKATKAN DAYA HAFAL SANTRI

Syahila Nazua Ritonga¹, Zaini Dahlhan²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat e-mail : 1syahila0301203128@uinsu.ac.id, 2zainidahlan@uinsu.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of audiovisual-assisted recitation activities in improving memorization skills of students at the Tahfidz Baitul Qur'an Binjai Islamic Boarding School and the obstacles encountered. This research method uses a qualitative approach with field research. The respondents in this study were all 16 male students at the Tahfidz Baitul Qur'an Binjai Islamic Boarding School. The results of this study indicate that audiovisual assistance is effective in improving memorization skills of students. Audiovisual assistance with radio is very helpful for students to remember quickly, because the stimulus of listening helps children in improving their memory. Therefore, the author provides constructive suggestions for future research to conduct research in Islamic boarding schools that have existed for 20 years. Also, the Tahfidz Baitul Qur'an Binjai Islamic Boarding School Foundation can implement jasus (spies) from its selected students to monitor and report students who commit prohibitions and errors.

Keywords: *Audiovisual, Murojaah and Memorization Power*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas kegiatan murojaah berbantuan audio dalam meningkatkan daya hafal santri di Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an Binjai dan apa saja hambatannya. Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dan responden dalam penelitian ini adalah seluruh santri putra Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an Binjai yang berjumlah 16 santri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bantuan audio efektif dalam meningkatkan daya hafal santri. Bantuan audio dengan radio sangat membantu santri cepat mengingat, karena stimulus dengan mendengarkan membantu anak dalam meningkatkan daya ingat para santri. Untuk itu penulis memberikan saran membangun kepada penelitian yang akan datang untuk melakukan penelitian di pesantren yang sudah berdiri eksis selama 20 tahun dan juga Yayasan Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an Binjai bisa memberlakukan jasus (mata-mata) di yang berasal dari santri pilihannya untuk memantau dan melaporkan santri-santri yang melakukan larangan dan kesalahan.

Kata Kunci: Audiovisual, Murojaah Dan Daya Hafal

A. Pendahuluan

Alquran adalah kitab suci yang paling luar biasa bagi semua umat Islam, dan Alquran diturunkan dalam bahasa Arab. Umat Islam harus memberikan perhatian khusus dalam pembelajaran dan penguasaan Alquran. Oleh karena itu, semua umat Islam harus membaca dan menghafalnya dengan benar (Qatanany et al., 2023). Memahami dan membaca Alquran dengan benar adalah salah satu kewajiban umat Islam, tanpa membaca dan memahami Alquran dengan benar akan mengubah makna Alquran itu sendiri (Afidah & Anggraini, n.d., 2022). Dengan demikian, keterampilan menghafal Alquran harus terus diberdayakan dan dimiliki oleh semua individu (Qatanany et al., 2023).

Melihat pentingnya pemahaman dan menghafal Alquran, pertumbuhan sekolah dan pondok pesantren yang memiliki program khusus tahfidz khususnya di Indonesia semakin meningkat. Karena menghafal Alquran bukanlah kegiatan yang mudah, hal ini memerlukan pembelajaran, metode, waktu dan

bimbingan khusus. Orang yang tidak memiliki keterampilan menghafal Alquran akan menyebabkan turunnya motivasi dalam murojaah Alquran, dan murojaah membawa perubahan positif dalam menghafal Alquran (Nuha, 2023). Seseorang yang melakukan kegiatan murojaah dengan konsisten akan menciptakan rasa tanggungjawab terhadap menghafal Alquran, sehingga mereka akan menyadari pentingnya menjaga hafalan Alquran agar tidak lupa dan terlupakan. Karena ketika murojaah Alquran individu akan mengulang-ulang ayat Alquran dan merenungkan maknanya, sehingga ayat-ayat Alquran tersebut mudah diingat dan tidak mudah terlupakan (Budiya et al., 2021).

Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an Binjai menyadari pentingnya memahami kemampuan santri dalam hal menghafal, ada yang lambat dan ada pula yang cepat dalam menghafal. Maka dalam hal ini, diperlukan metode yang tepat dalam mengajarkan anak untuk menghafal Al-Qur'an. Murojaah merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam kegiatan

menghafal Alquran dan meningkatkan hafalan Alquran. Dengan murojaah seseorang akan mudah menghafal dan mengingat hafalannya. Dan dalam murojaah Alquran dibutuhkan metode pula, salah satu contohnya adalah dengan bantuan audiovisual seperti yang dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an Binjai. Bantuan audiovisual yang dilakukan adalah dengan menggunakan radio yang berisi ayat-ayat hafalan santri, kemudian didengarkan terus menerus sebagai media bantuan santri dalam murojaah. Bantuan audiovisual seperti ini sangat efektif untuk meningkatkan hafalan santri. Ayat al qomar 17 tentang kegiatan murojaah.

مَذَكُورٌ مِّنْ فِهْلَ لِذِكْرِ الْقُرْآنِ يُسْرُّنَا وَلَدَّ

Artinya; Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil Pelajaran (Al Qur'an Al Karim, 2024)

Santri yang murojaah dengan terus menerus mendengarkan ayat-ayat hafalannya dari radio akan lebih mudah mengingat, namun faktanya penggunaan metode audio Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an Binjai belum dilakukan dengan optimal. Masih ada santri yang tidak membawa radio saat murojaah, dan juga tidak ada hukuman yang diberikan kepada santri. Padahal

audio dapat meningkatkan motivasi menghafal santri (Rifka Anggun, 2024) dan bantuan audio dalam murojaah dapat memberikan pengaruh positif terhadap hafalan santri (Masruri, 2019), (Ansari et al., 2024), (Devana et al., 2025) dan (Nanda et al., 2024). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aini, 2021) bahwa media audiovisual tidak dapat mempengaruhi hafalan santri.

Berdasarkan permasalahan dan research gap di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana efektivitas kegiatan murojaah berbantuan audio dalam meningkatkan daya hafal santri di Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an Binjai dan apa saja hambaan dalam efektivitas kegiatan murojaah berbantuan audio dalam meningkatkan daya hafal santri di Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an Binjai.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Metode kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi dan

memeriksa secara sistematis outlier di lapangan (Sridharan, 2021), yakni tentang efektivitas kegiatan murojaah berbantuan audio dalam meningkatkan daya hafal santri. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an Binjai. Dan responden dalam penelitian ini adalah seluruh santri putra Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an Binjai yang berjumlah 16 santri.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis naratif dengan pendekatan fenomenologi. Analisis naratif adalah metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami, menginterpretasikan, dan mengeksplorasi cerita atau pengalaman yang disampaikan oleh individu atau kelompok. Kemudian pengecekan keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah proses pengumpulan respons untuk pertanyaan penelitian yang

sama dari berbagai sumber data dari lokasi studi lapangan (Matthews, 2014). Jika respons untuk pertanyaan-pertanyaan tersebut serupa, maka kemungkinan akan ada keyakinan yang lebih besar pada respons yang diperoleh, yang pada gilirannya, meningkatkan kualitas hasil penelitian (Sridharan, 2021). Dalam penelitian ini triangulasi yang dilakukan adalah dengan pencocokan literal dari satu sumber, yakni pencocokan hasil wawancara, dengan observasi dan dokumen di lapangan.

الله أخذه ملائكة في القرآن فرأى من سلم في غلبة الماء على الماء سول قال طلبي أنت بن علي عليه عل
الله أخذه ملائكة في القرآن فرأى من سلم في غلبة الماء على الماء سول قال طلبي أنت بن علي عليه عل

Artinya: Barang siapa membaca al-Qur'an dan menghafalkannya, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga serta akan memberi syafa'at kepada sepuluh dari keluarganya yang seharusnya masuk neraka. (HR. Sunan Ibnu Majah: 212).

Dengan demikian, penulis membedakan dua kategori peningkatan daya hafal santri. Santri yang mendengarkan radio ayat-ayat Alquran dalam jangka panjang dan santri yang mendengarkan radio ayat-ayat Alquran dalam jangka pendek. Keduanya pasti akan berbeda. Santri yang mendengarkan radio ayat-ayat Alquran dalam jangka panjang akan melebihi target hafalan yang diberikan pesantren, dan santri yang mendengarkan radio ayat-ayat

Alquran dalam jangka pendek akan memperoleh hafalan sesuai target saja. Hal ini membuktikan bahwa stimulus mendengarkan dengan bantuan audio dapat meningkatkan daya hafal santri (Majah, 2024).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Efektivitas Kegiatan Murojaah Berbantuan Audio Dalam Meningkatkan Daya Hafal Santri

Murojaah adalah pengulangan atau mengulang kembali hafalan Alquran agar mudah ingat dan tidak mudah lupa. Pada kegiatan murojaah banyak sekali metode yang bisa dilakukan, salah satunya adalah dengan bantuan audiovisual. Metode audiovisual adalah metode murojaah dengan alat bantu audio. Metode ini sering digunakan di pesantren-pesantren dan efektif untuk meningkatkan daya hafal santri (Mustaufir et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden di Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an Binjai, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bantuan audio efektif dalam meningkatkan daya hafal santri. Bantuan audio dengan radio sangat membantu santri cepat

mengingat, karena stimulus dengan mendengarkan membantu anak dalam meningkatkan daya ingat. Untuk itu di sini penulis membagi dua hal penting, yakni santri yang mendengarkan Hafalan Alquran pada murojaah dalam jangka panjang dan santri yang mendengarkan dalam jangka pendek. Kualitas dan daya hafal santri yang mendengarkan jangka panjang akan berbeda dengan santri yang mendengarkan jangka pendek. Santri yang mendengarkan dalam jangka panjang, artinya terus menerus mendengarkan baik ketika Pelajaran tahfidz maupun di asrama akan senantiasa lancar dan hafal betul dengan hafalannya. Akhirnya ayat-ayat yang dahulu dianggap susah menjadi ayat yang paling mudah diingat. Berbeda dengan santri yang mendengarkan dalam jangka pendek, santri cenderung hafal dalam jangka pendek pula, karena walaupun tuntas hafalannya tetapi untuk daya ingatnya lebih rendah dengan santri yang mendengar dalam jangka panjang. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Kobayashi et al., 2024) bahwa hal ini juga berhubungan dengan saraf dan otak dari stimulus pendengaran yang diberikan, dalam aktivitas saraf di

korteks pendengaran dan bagian otak yang memiliki kemampuan kognitif tingkat tinggi secara kausal dikaitkan dengan intervensi pendengaran.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rifka Anggun, 2024) bahwa audio dapat meningkatkan motivasi menghafal santri dan bantuan audio dalam murojaah dapat memberikan pengaruh positif terhadap hafalan santri (Ansari et al., 2024) dan (Nanda et al., 2024). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aini, 2021) bahwa media audio tidak dapat mempengaruhi hafalan santri.

Hambatan Dalam Efektivitas Kegiatan Murojaah Berbantuan Audiovisual Dalam Meningkatkan Daya Hafal Santri

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diinginkan dengan menggunakan metode yang tepat dan efisien (Robbins, 2022). Dalam upaya meningkatkan daya hafal santri, Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an Binjai menggunakan bantuan audio dalam kegiatan murojaah. Selain itu, bantuan audio dapat memberikan warna dan nuansa

baru santri dalam mengulang hafalan mereka.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, penulis menemukan beberapa hambatan dalam efektivitas kegiatan murojaah berbantuan audio untuk meningkatkan daya hafal santri, santri tidak membawa radio ketika mereka murojaah, dan tidak ada hukuman yang diberikan. Alasan utama mengapa hal ini dibiarkan adalah Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an Binjai merupakan pesantren baru yang masih berupaya dalam merekrut santri. Juga ditemukan santri masih sering menggunakan radio tidak semestinya seperti sengaja mengisi lagu di radio. Untuk itu Yayasan Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an Binjai harus melakukan upaya dan strategi yang lebih baik kedepannya untuk menangani hal ini, seperti memberlakukan jasus (mata-mata) di antara santri dan kemudian melaporkan kesalahan-kesalahan santri yang lain. Atau juga dapat memberlakukan pemeriksaan sehari sekali pada radio yang diberikan siswa supaya music-musik yang diisi dengan sengaja bisa cepat dihapus. Karena semakin sering santri

mendengarkan musik akan semakin membuat santri lupa dengan hafalannya.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan bahwa bantuan audio efektif dalam meningkatkan daya hafal santri. Bantuan audio dengan radio sangat membantu santri cepat mengingat, karena stimulus dengan mendengarkan membantu anak dalam meningkatkan daya ingat. di sini penulis membagi dua hal penting yakni santri yang mendengarkan Hafalan Alquran pada murojaah dalam jangka panjang dan santri yang mendengarkan dalam jangka pendek. Kualitas dan daya hafal santri yang mendengarkan jangka panjang akan berbeda dengan santri yang mendengarkan jangka pendek. Adapun beberapa hambatan dalam efektivitas kegiatan murojaah berbantuan audiovisual untuk meningkatkan daya hafal santri adalah masih ditemukan santri yang tidak membawa radio ketika mereka murojaah, dan tidak ada hukuman yang diberikan, Juga ditemukan santri masih sering menggunakan radio tidak semestinya seperti

sengaja mengisi lagu di radio. Untuk itu penulis memberikan saran membangun kepada penelitian yang akan datang untuk melakukan penelitian di pesantren yang sudah berdiri eksis selama 20 tahun dan juga Yayasan Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an Binjai bisa memberlakukan jasus (mata-mata) di yang berasal dari santri pilihannya untuk memantau dan melaporkan santri-santri yang melakukan larangan dan kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, S. I., & Anggraini, F. S. (2022). Implementasi Metode Muraja'Ah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 7(1), 114–132. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v7i1.192>
- Aini, A. N. (2021). Daya Guna Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al- Qur ' an Pada Anak Kelompok B Di Tk Islam Pondok Sakinah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAl]*, 1, 1–15.
- Al Qur'an Al Karim. (2024). Qur'an Kemenag. In Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an Gedung Bayt Al-Qur'an & Museum Istiqlal Jalan Raya Taman Mini Indonesia Indah Pintu I Jakarta Timur 13560 (p. Ali

- Imran:104).
<https://quran.kemenag.go.id/>
- Alif Achadah, Hasan Bisri, M. I. (2024). Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Kwalitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren An-Nur 3 Murah Banyu Tahfidzul Qur'an Bululawang. *JIPI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 3(1), 1–15.
- Ansari, I., Nst, R. H., Novianti, W., Tinggi, S., Islam, A., & Deli, T. (2024). Pelaksanaan Media Pembelajaran Audio Visual Barbasis Mp4 Dalam Meningkatkan Semangatmenghafal Al Quransantri Madrasah Aliyah Di Pesantren Imam Muslim Kabupatenserdang Bedagai. 2, 110–116.
- Budiya, B., Muzakki, N., & Naafilah, A. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Drill dalam Pembelajaran Al Qur'an di TPQ Darul Ihsaan pada Era Pandemi. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 8(2), 120–128.
<https://doi.org/10.54069/atthiflah.v8i2.152>
- Devana, G., Pradiani, T., Info, A., & History, A. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual , Motivasi Belajar , dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas di Sekolah SPK. 8, 1875–1881.
- Durrotul Iqomatin Ni'mah, L. (2024). The Influence Of Emotional Intelligence And Time Management On The Success Of Memorizing The Qur'an. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5.
- Kobayashi, K., Shiba, Y., Honda, S., Nakajima, S., Fujii, S., & Mimura, M. (2024). Short-Term Effect of Auditory Stimulation on Neural Activities: A Scoping Review of Longitudinal Electroencephalography and Magnetoencephalography Studies.
- Majah, I. (2024). Sunan Ibnu Majah Hadis No. 2434 - Upah Pekerja.
- Masruri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas Viii Pada Smpit an-Nawawi Al-Bantani Gunung Sindur Bogor. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 441–465.
<https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i3.67>
- Matthews, B. and Ross, L. (2014). *Research Methods*. Pearson Higher Ed.
- Muhammad Ulin Nuha. (2023). Motivation of Santri in Memorizing the Holy Qur ' an through Murojaah Activities : Study in Roudlothul Qur ' an PPAI Complex [Motivasi Santri Menghafal Al-Qur ' an melalui Kegiatan Murojaah : Studi di Komplek Roudlothul Qur ' an PPAI]. *Interdisciplinary Journal Of Social Science And Education*, 1(1), 39–60.
- Mustaufir, Fitria Alfa Rokhmah, N. A. (2023). Penerapan Metode Muroja'Ah Bersama Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Alquran Pada Santriwati Pptq Darul Furqon Malang.

- FASHOHAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab, 3(2), 104–110. <https://doi.org/10.33474fsh.v3i2.20357>
- Nanda, N. O., Rina Devianty, & Arlina. (2024). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hafalan Surah Pendek Anak Usia 5-6 Tahun. *Abata: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 31–40. <https://doi.org/10.32665/abata.v4i1.2735>
- Qatanany, A. A. H., Abdullah Samarh, S. N., Saleh, M. H., & Toure, A. K. (2023). The Reasons of Errors That Change The Meaning in The Subject of Holy Quran Memorization from The University Science Islam Malaysia Students' Perception. *Journal of Quran Sunnah Education & Special Needs*, 7(2), 163–174. <https://doi.org/10.33102/jqss.vol7n02.200>
- Rifka Anggun, H. R. S. (2024). Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Surah Pendek. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(4), 2045–2057.
- Robbins, S. P. T. A. J. (2022). *Organizational Behavior*. Prentice Hall.
- Sridharan, V. G. (2021). Methodological Insights Theory development in qualitative management control : revisiting the roles of triangulation and generalization. 34(2), 451–479. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-09-2019-4177>
- Tsani, L. B. (2022). Efesiensi Metode Muroja'Ah Dalam Memperkuat Hafalan Al-Qur'an Santri Pptq Masjid Agung Surakarta. *Mamba'ul 'Ulum*, 18(2), 168–180. <https://doi.org/10.54090/mu.67>